

Judul	Misi Mendorong Penetrasi Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Hari Asuransi 2022
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Positif


Bisnis Indonesia Selasa, 25 Oktober 2022


HARI ASURANSI

3 TAHUN HARI ASURANSI MENDORONG

| PUNCAK PERINGATAN HARI ASURANSI 2022 |

MISI MENDORONG PENETRASI ASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Peluang penetrasi bisnis asuransi di Indonesia masih cukup terbuka. Jumlah penduduk yang cukup besar menjadi salah satu kekuatan untuk mendorong produk asuransi makin dekat dengan masyarakat.



Mengutip data Statistik Nasional, Lend Lease Insurance yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), angka total asuransi per jiwa di Indonesia pada 2019 sebesar 18,15%, atau mencapai pertengahan dari periode sebelumnya yakni 12,1% pada 2016 dan 11,8% pada 2013.

Indikator asuransi Indonesia sebagai salah satu yang memiliki nilai tambah tinggi, menjadi salah satu indikator pertumbuhan produk dan layanan jasa keuangan secara efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa produk keuangan lainnya, seperti asuransi masih di bawah pertumbuhan 7,48% dan lembaga pendanaan sebesar 15,13%.

Indikator lainnya, dengan pertumbuhan yang lebih signifikan adalah pendapatan, yaitu sebesar 10,1% pada 2019, 14,4% pada 2018, dan 14,1% pada 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan asuransi lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan produk keuangan lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa asuransi memiliki potensi yang cukup besar untuk mendorong pertumbuhan produk keuangan lainnya.

Dengan jumlah penduduk yang sangat besar yakni lebih dari 275 juta jiwa, sementara penetrasi asuransi yang masih rendah, hal ini merupakan peluang bagi industri asuransi untuk meningkatkan nilai tambah dan layanan jasa keuangan secara efektif.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi adalah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi, industri asuransi perlu meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi adalah rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi, industri asuransi perlu meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Salah satu cara lain untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi adalah dengan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, dan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Judul	Pembayaran Klaim Penyakit Kritis
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pembayaran Klaim Panin Daiichi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Netral

■ PEMBAYARAN KLAIM PENYAKIT KRITIS



Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life, Fadjar Gunawan (kedua kiri), didampingi Chief Distribution Officer Masakazu Kimura (kiri), Chief Agency Officer Darwin Gunawan (kanan), Financial Advisor Michael Wuhanjono (kedua kanan) secara simbolis menyerahkan klaim penyakit kritis dengan total nilai Rp3,35

milial kepada seorang ahli waris di Jakarta, Senin (24/10). Panin Dai-ichi Life berkomitmen mendampingi nasabah setiap saat, termasuk pada saat nasabah terdiagnosa penyakit kritis. Perlindungan ini melengkapi manfaat proteksi kesehatan dan menjadi pengganti penghasilan yang hilang saat risiko terjadi.

Judul	Unitlink Saham Berbasis Energi Moncer
Nama Media	Kontan
Newstrend	UnitLink
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Netral

Unitlink Saham Berbasis Energi Moncer

Beberapa produk unitlink saham berkinerja baik

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Secara umum, imbal hasil unitlink saham per September 2022 ini tak sejalan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Meski demikian, pemilihan isi portofolio sejumlah unitlink mampu mendorong kinerja beberapa produk unitlink.

Hingga sembilan bulan pertama 2022, imbal hasil rata-rata unitlink saham berada di angka minus 3,48%. Padahal sampai bulan Agustus, atau sebulan sebelumnya, imbal hasil rata-rata unitlink saham masih bertengger di level minus 0,30% (lihat infografik).

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendrayana bilang, beberapa produk unitlink yang berimbal hasil tinggi, mengempit portofolio di sektor energi, terutama batubara. "Kalau tidak punya saham energi pasti ketinggalan kere-

ta," ujar Wawan kemarin.

Salah satu produk yang masih memiliki imbal hasil tinggi di atas rata-rata ialah B-Life Spectra Link Dana Maxima Plus milik BNI Life yang memberikan imbal hasil 12,07% sepanjang tahun 2022 ini.

Jika dilihat dari prospektus-

Secara umum imbal hasil dari produk unitlink saham masih minus

nya per September 2022, produk tersebut memiliki portofolio, semisal saham PT Astra International Tbk (ASII). Portofolio lainnya ada beberapa saham di sektor keuangan seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan Bank

Central Asia Tbk (BBCA).

"Saat ini, selain sektor keuangan, ada juga di sektor infrastruktur dan bahan baku," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan.

Produk unitlink saham dengan imbal hasil tertinggi lainnya yakni MNC Link Aktif milik MNC Life. Produk ini memberikan imbal hasil 42,72%.

Mengutip prospektus MNC Link Aktif, hingga September 2022 terlihat sejumlah portofolio saham afiliasi Grup MNC. Terdapat beberapa saham sektor energi dan keuangan yang menjadi amunisi MNC Link Aktif, yakni MNC Energy Investments dan Bank Pembangunan Daerah Banten.

Direktur Utama MNC Life Febriyani S Yahya membenarkan ada portofolio saham Grup MNC. "Untuk mendorong kinerja subdana saham, kami melakukan penempatan pada saham-saham group," ujarnya.

Indeks Infovesta Januari - September (Ytd)

Jenis Unitlink	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Unitlink Pendapatan Tetap	-0,48%	-0,37%	-0,64%	-1,37%	-1,38%	-1,78%	-1,11%	-0,78%	-2,76%
Unitlink Saham	-2,24%	-0,88%	2,29%	3,68%	1,12%	-3,22%	-1,79%	-0,39%	-3,48%
Unitlink Campuran	-1,12%	-0,28%	1,21%	2,23%	0,70%	-1,56%	-0,72%	0,42%	-1,16%
Indeks Obligasi Korporasi	0,54%	0,95%	1,24%	1,47%	1,83%	2,16%	2,44%	2,79%	3,10%
Indeks Obligasi Negara	0,00%	0,50%	-0,05%	-0,66%	-0,75%	-0,64%	-0,29%	0,45%	-0,11%
Indeks Harga Saham Gabungan	0,75%	4,56%	7,44%	9,84%	8,62%	5,02%	5,62%	9,07%	6,98%

Sumber: Infovesta

Judul	Pembayaran Klaim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pembayaran Klaim
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Netral



Judul	Ini 3 Kesalahpahaman yang Sering Terjadi Soal Asuransi
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Edukasi Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221025/215/1591166/ini-3-kesalahpahaman-yang-sering-terjadi-soal-asuransi
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Netral

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA – Asuransi identik dengan pembayaran premi yang harus dibayar secara periodik, sehingga nasabah harus cermat dalam mengatur pengeluaran. Namun, memproteksi finansial sejak dini adalah keputusan bijaksana karena manfaat pertanggungan sebanding dengan biaya asuransi yang wajib dibayar oleh nasabah.

Co-Founder Mipower by Sequis and Registered Financial Planner Edwin Limanta menyampaikan kehadiran asuransi nantinya berguna untuk menjaga ketahanan keuangan keluarga apabila tumpuan penghasilan utama hilang.

Edwin menuturkan bahwa masyarakat yang belum memiliki asuransi biasanya merasa sayang jika uangnya digunakan untuk membayar premi asuransi. Selain itu, ada juga yang lebih memilih berinvestasi dan sebagian lagi merasa sudah cukup dengan memiliki asuransi dari kantor atau BPJS. Lantas, apa saja kesalahpahaman yang sering terjadi soal asuransi?

Berikut uraiannya

Judul	OJK Tegaskan Aturan Unit-Linked, Siapkan Sanksi Bagi Pelanggar
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Aturan Baru Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221025/215/1591087/ojk-tegaskan-aturan-unit-linked-siapkan-sanksi-bagi-pelanggar
Tanggal Berita	25/10/22
Sentimen	Netral

 Menu



OJK Tegaskan Aturan Unit-Linked, Siapkan Sanksi Bagi Pelanggar

Lini usaha unit-linked merupakan penyumbang terbesar premi dalam industri asuransi jiwa, yakni sebesar Rp44,47 triliun atau 45,23 persen.



Anggara Fernando - Bisnis.com
25 Oktober 2022 | 08:48 WIB

